

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil informasi yang berkaitan dengan *Work From Home*, stress kerja dan kinerja guru yang di alami oleh para guru SMNKN 1 surabaya selama pandemi ini . Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal yang dimaksud penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan populasi guru di SMKN 1 Surabaya yang berjumlah 75 orang guru tetap dengan cara pengumpulan data kuesioner dan jawaban dari kuesioner tersebut. Data diolah menggunakan program SPSS versi 16. Sampling jenuh atau sensus merupakan teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi yang ada di dalamnya dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Surabaya yang beralamat di Jl. Smea no.4, Surabaya. Sekolah tersebut dipilih untuk penelitian dikarenakan para guru melakukan *Work From Home* untuk mengajar anak didik mereka.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan bagi peneliti dilaksanakan dalam kurun waktu Penelitian pada bulan April-Juni 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu penyajian data dalam bentuk jumlah dan dituangkan untuk menaruh sebuah kejelasan dan angka-angka yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Work From Home* dan stres kerja terhadap kinerja guru SMKN 1 Surabaya.

Data kualitatif yaitu data yang di dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan.

3.3.2 Sumber data

Berdasarkan sumber data maka penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari reponden guru tetap SMKN 1 Surabaya, melalui penyebaran kuesioner. Untuk gambaran umum dari SMKN 1 Surabaya, jumlah guru dan lain sebagainya yang mendukung penelitian ini merupakan data sekunder

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti dan dipelajari lalu ditarik kesimpulan oleh penulis. Populasi dalam penelitian ini merupakan guru SMKN 1 Surabaya dengan jumlah 75 orang guru yang berstatus sebagai guru tetap.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017:81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki populasi tersebut”. Pada riset ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel non probability sampling dari total populasi penelitian, yaitu guru dari SMKN 1 ini merupakan penelitian populasi karena sampel diambil dari semua populasi yang berjumlah 75 orang guru tetap di SMKN 1 Surabaya.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mengetahui latar belakang masalah pada SMKN 1 Surabaya dan kuesioner yang ditujukan kepada guru tetap SMKN 1 Surabaya. Teknik ini guna memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan peneliti.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban .

3.6.1 Definsi Variabel

Definisi variabel menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.. Variabel juga sebuah lambang atau nilai

yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang di gunakan :

1. Variabel independen / Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2017:39). Dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah :

a. *Work From Home* (X1)

Menurut Amador (2016) *Work From Home* merupakan bekerja dari rumah yang nyaman memiliki hubungan yang positif terhadap produktivitas dibandingkan dengan bekerja ditempat.

b. Stres Kerja (X2)

Menurut Danang Sunyoto (2012:62) stres merupakan sebuah kondisi dinamis dimana seseorang dihadapkan dengan konfrontasi antara kesempatan, hambatan dan permintaan akan apa yang diinginkan dan hasilnya dipresepsikan tidak pasti dan penting.

2. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:39). Kinerja Guru (Y), kinerja guru dalam mengajar merupakan kemampuan kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan belajar baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan siswa.

3.6.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:58) adalah suatu pernyataan yang dapat mengartikan atau memberi makna atau konsep tertentu, sehingga tidak salah di mengerti. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. *Work From Home* (X1)

Menurut Timbal dan Mustabsat (2016) terdapat indikator dari *Work From Home* diantaranya adalah

- a. Lingkungan kerja, merupakan sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalankan tugas seperti kelembaban, penerangan, ventilasi, kebisingan, penerangan temperatur, alat kerja dan kebersihan
- b. Gangguan stress, yang disebabkan oleh stimulus yang berubah-ubah menjadi lebih berat dan berkepanjangan sehingga sulit untuk dihadapi biasan muncul karena permasalahan hidup dan gangguan sehari-hari.

- c. Kedekatan dengan keluarga, peran keluarga juga penting untuk mendukung segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan.
- d. Waktu perjalanan, merupakan waktu yang diperlukan untuk menempuh suatu jarak terhadap perjalanan.
- e. Kesehatan dan keseimbangan kerja, menjaga kesehatan diperlukan bagi semua pekerja merupakan suatu yang penting dan perlu diperhatikan untuk mendapat hasil dan kinerja yang baik

2. Stres Kerja (X₂)

Menurut Robbins (dalam Massie Natalya Rachel, et al 2018:43) terdapat indikator stres kerja yaitu :

- a. Tuntutan tugas, merupakan faktor yang dikaitkan pada pekerjaan seseorang seperti tata letak kerja fisik dan kondisi kerja.
- b. Tuntutan peran, berhubungan dengan tekanan yang diberikan pada seseorang sebagai suatu fungsi dari peran yang dimainkan dalam sebuah organisasi
- c. Tuntutan antar pribadi , tekanan yang diciptakan oleh karyawan lain
- d. Struktur organisasi, gambaran instansi yang diberikan ketidak jelasan mengenai wewenang, pimpinan, jabatan dan tanggung jawab.
- e. Kepemimpinan organisasi, memberikan gaya pada organisasi.

3. Kinerja guru (Y)

Indikator dari kinerja guru menurut Priansa (2018:78)

- a. Merencanakan Pembelajaran
- b. Melaksanakan pembelajaran
- c. Menilai hasil pembelajaran
- d. Membimbing dan melatih siswa

3.6 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputansi program SPSS versi 16 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi , sehingga mampu mengoperasikan dengan baik.

3.7 Metode Anlisa Data

Analisis data dilakukan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 (Statistical Product and Service Solution) program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan

kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1.7.1 Uji Instrumen :

Sugiyono (2014:92) menyatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.

- a. Uji validitas merupakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid Sugiyono (2017:121)
- b. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Dalam menguji reabilitas penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 dengan uji keterandalan Alpha Cronbach. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghazali, 2011: 160-165).
- b. Uji Multikolinieritas Menurut Imam Ghazali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian

pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

1.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu : konflik kerja (X1), motivasi kerja (X2) terhadap variabel terkaitnya kinerja guru (Y).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- a. X1 yaitu Konflik Kerja
- b. X2 yaitu Motivasi Kerja
- c. Y yaitu Kinerja Guru
- d. b_1, b_2, b_3 adalah Koefisien Regresi
- e. α adalah konstanta
- f. e adalah eror.

1.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.8 Teknik pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatif*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.9.2 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali,2018;99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
2. H_0 = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y
 H_1 = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dengan Y menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria:
 - a. Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen
4. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.